

**MATRIKS MONITORING DAN EVALUASI DAMPAK NEGATIF SOSIAL, LINGKUNGAN DAN EKONOMI  
TAHUN 2021**

KOMPONEN DAMPAK	DAMPAK NEGATIF YANG TERIDENTIFIKASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT	SUMBER
Sosial & Budaya	1). Pencemaran Sungai	Berdasarkan uji kualitas air pada sungai Taljan dapat diambil kesimpulan bahwa dari 17 parameter yang di uji masih dibawah ambang batas baku mutu air kelas 1 berdasarkan perda Kaltim No.02 tahun 2011	Konsistensi implementasi RIL, kegiatan konservasi tanah dan air berupa pembuatan sudetan, guludan, sediment trap dan penanaman	Laporan Monitoring SIA Tahun 2020 Laporan, Monitoring NKT Tahun 2021
	2). Rusaknya Habitat Rotan	Dikarenakan habitat rotan mayoritas berada di areal kawasan lindung sempadan sungai maka dapat disimpulkan habitat rotan terjaga dengan baik	Konsistensi implementasi RIL, pencatatan akses masyarakat di pos pengamanan melalui buku tamu	
	3). Rebah/rusaknya pohon buah sebagai sumber makanan binatang buruan	Dari hasil pemantauan diketahui, pada tahun 2020 tidak ditemukan pohon buah yang rusak atau rebah akibat penebangan, penyaradandan dapat disimpulkan keberadaan pohon buah terjaga dengan baik	Konsistensi implementasi RIL, melaukan kegiatan penanaman pohon buah sebagai sumber pakan binatang buruan, melaksanakan sosialisasi mengenai pohon buah kepada masyarakat lokal dan karyawan	
	4). Rebah/ rusaknya pohon madu tempat lebah bersarang	Dari hasil pemantauan diketahui, pada tahun 2020 tidak ditemukan pohon madu yang rusak atau rebah akibat penebangan, penyaradan dan dapat disimpulkan keberadaan pohon madu terjaga dengan baik	Konsistensi implementasi RIL, melaksanakan sosialisasi mengenai pohon madu kepada masyarakat lokal dan karyawan	
Ekonomi	Tidak ditemukan dampak negatif	Realisasi program CSR (PMDH) sebesar 117%	Tetap dipertahankan dan disesuaikan dengan rencana program CSR	
	1). Erosi dan Sedimentasi	Dari 3 lokasi yang diamati yaitu petak E-22 RKT 2018, petak H-21 RKT 2019 dan petak E-23 serta petak F-24 di RKT 2020 menunjukkan total rata-rata laju erosi dan sedimentasi pertahun yaitu 5,95 ton/tahun/ha yang masuk ke dalam katetgori rendah, menurut Standart Baku Mutu menurut SK Gubernur Kaltim No.339 Tahun 1998 dan Baku Mutu PP No.82 Tahun 2001.	Konsistensi implementasi RIL, kegiatan konservasi tanah dan air berupa pembuatan sudetan, guludan, sediment trap dan penanaman	
	2). Perubahan Iklim mikro	Dari 2 lokasi pengamatan yang dilakukan di basecamp 60 dan camp 56 memiliki nilai rata-rata suhu 29°C dan kelembaban sebesar 90,3% masuk ke dalam kategori sedang, menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson (1951)	Konsistensi implementasi RIL untuk meminimalisir bukan lahan dan vegetasi hutan, melaksanakan penanaman di areal bekas tebangan	

Lingkungan	3). Penurunan Kualitas Air Sungai	Berdasarkan uji kualitas air pada sungai Taljan dapat diambil kesimpulan bahwa dari 17 parameter yang di uji masih dibawah ambang batas baku mutu air kelas 1 berdasarkan perda Kaltim No.02 tahun 2011	Konsistensi implementasi RIL, kegiatan konservasi tanah dan air berupa pembuatan sudetan, guludan, sediment trap dan penanaman, pengelolaan limbah B3	Laporan RKL/RPL Tahun 2020 Semester I dan II Laporan RKL/RPL Tahun 2021 semester I dan II
	4). Banjir dan Kekeringan	Pada pemantauan fluktuasi debit air pada RKT 2020 di sungai Taljan luapan atau fluktuasi yang terjadi dari Tahun 2020 rata-rata mencapai 3.010 M3/Second yang mana nilai fluktuasi tersebut termasuk ke dalam kategori "sangat baik", menurut pusat standarisasi dan lingkungan sekretariat jenderal kementan 2014.	Konsistensi implementasi RIL, kegiatan konservasi tanah dan air berupa pembuatan sudetan, guludan, sediment trap dan penanaman	
	5). Penurunan nilai keanekaragaman flora	Pada pemantauan keanekaragaman flora pada tingkat pohon masih memiliki nilai keanekaragaman yang tinggi yaitu sebesar 2,879 termasuk ke dalam kategori "tinggi", menurut pusat standarisasi dan lingkungan sekretariat jenderal kementan 2014.	Konsistensi implementasi RIL, penanaman spesies lokal, sosialisasi flora yang dilindungi secara rutin setiap tahun, pencatatan akses masyarakat di pos pengamanan melalui buku tamu	
	6). Penurunan nilai keanekaragaman Fauna	Pada pemantauan keanekaragaman satwa liar di PT. Karya Lestari pada tahun 2020 memiliki nilai keanekaragaman satwa liar sebesar 1,67 termasuk ke dalam kategori "sangat baik", menurut pusat standarisasi dan lingkungan sekretariat jenderal kementan 2014.	Konsistensi implementasi RIL, penanaman spesies lokal, sosialisasi fauna yang dilindungi secara rutin setiap tahun, pencatatan akses masyarakat di pos pengamanan melalui buku tamu	
NKT.5 Kebutuhan masyarakat sekitar hutan	Perambahan lahan, penebangan, perburuan binatang yang dilindungi	masih terdapat kegiatan pemenuhan dasar masyarakat di sekitar arel PT. Karya lestari berupa penambangan emas (Luar Areal) yang akses jalannya melalui PT. Karya Lestari, mencari ikan, mencari gaharu, dan mencari binatang buruan. Dari hasil pemantauan tahun 2020 dapat diketahui masyarakat yang melakukan kegiatan penambangan emas berkurang dibandingkan dengan tahun 2019, kegiatan mencari ikan dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan seperti memancing dan menjala, mencari gaharu jumlahnya menurun dibandingkan tahun 2019, sedangkan untuk masyarakat yang mencari binatang buruan tidak ditemukan masyarakat yang memburu binatang dilindungi	Kegiatan patroli secara rutin dan melakukan pemantauan aktivitas masyarakat hutan di areal PT. Karya Lestari, melakukan pencatatan keluar masuk masyarakat di pos Satpam, melakukan sosialisasi secara rutin setiap tahun	Laporan HCVF PT. Karya Lestari pada Tahun 2020
NKT.6 Identitas budaya masyarakat sekitar hutan	Pembukaan wilayah hutan dan penebangan	dari hasil pemantauan diketahui bahwa pada Blok RKT 2020 tidak terdapat situs budaya, dan pada tahun 2020 tidak ditemukan kegiatan yang merusak keberadaan situs budaya	Konsistensi Implementasi RIL, kegiatan patroli secara rutin, melakukan sosialisasi secara rutin setiap tahun	